

## **Analisis Kebutuhan Kase Sebagai Media Interaktif Untuk Melatih Cronological Thinking Skill dalam Pembelajaran Sejarah di SMA**

**Widya Sari<sup>1</sup>, Hera Hastuti<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Departemen Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

(\*)[widyasarisae3690@gmail.com](mailto:widyasarisae3690@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*This study aims to analyze the needs of learning media the History Calendar for students of class XI IPS. The background of this research is the lack of use of learning media in the teaching and learning process, especially in history subjects, as well as the lack of chronological thinking skills of students at SMA Negeri 1 Sitiung. The research method used is descriptive qualitative with data collection techniques through observation and interviews. In this study, a needs analysis was conducted, namely (1) teacher and student analysis; (2) resource analysis; and (3) curriculum analysis. The results of the analysis of teachers and students found that teachers still tend to use the lecture method and use Power Point which is less interesting causing students to feel bored and less enthusiastic about participating in the learning process. In addition, learning media is needed to overcome students' lack of chronological thinking skills. Therefore, a solution is needed by using the innovation of Media Calendar History of the Japanese Occupation Period in Indonesia which is interactive, presents the dates of events sorted in order of time, starting from the beginning of Japan's arrival in Indonesia to the end of the Japanese occupation in Indonesia.*

**Keywords:** *Needs Analysis, History Learning, History Calendar*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis kebutuhan media pembelajaran Kalender Sejarah bagi siswa kelas XI IPS. Latar belakang penelitian ini adalah kurangnya pemanfaatan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar terutama pada mata pelajaran sejarah, serta kurangnya keterampilan berpikir kronologis siswa di SMA Negeri 1 Sitiung. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kalitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi dan wawancara. Dalam penelitian ini dilakukan analisis kebutuhan yaitu (1) analisis guru dan siswa; (2) analisis sumber daya; dan (3) analisis kurikulum. Hasil dari analisis guru dan peserta didik ditemukan bahwa guru masih cenderung menggunakan metode ceramah dan menggunakan Power Point yang kurang menarik menyebabkan siswa merasa bosan dan kurang antusias untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Selain itu dibutuhkan media pembelajaran yang mampu mengatasi masalah terhadap kurangnya keterampilan berpikir kronologis siswa. Oleh karena itu dibutuhkan sebuah solusi dengan menggunakan inovasi Media Kalender Sejarah Masa Pendudukan Jepang di Indonesia yang bersifat interaktif, menyajikan tanggal-tanggal peristiwa diurutkan berdasarkan urutan waktu, mulai dari awal kedatangan Jepang di Indonesia sampai dengan akhir pendudukan Jepang di Indonesia.

**Kata Kunci :** *Analisis Kebutuhan, Pembelajaran Sejarah, Kalender Sejarah*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan hal penting dalam kehidupan. Menurut KH Dewantara pendidikan yang diperoleh anak yang di usahakan oleh orang tuanya sedari kecil akan berdampak pada kemajuan mereka dimasa depan (Marwah et al., 2018). Pendidikan pertama dapat diperoleh anak dari keluarga, selanjutnya pendidikan dapat diperoleh anak melalui lembaga pendidikan mulai dari paud, tk, sd, smp, sma, dan perguuruan tinggi. Pendidikan berperan penting dalam mempersiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas serta mampu bersaing secara sehat di masa depan, mampu menghadapi dunia luar serta memiliki rasa kebersamaan sesama manusia (Yayan Alpian, 2019). Oleh karena itu, pendidikan sangat penting bagi manusia untuk menjalani kehidupan dimasa depan.

Berdasarkan Permendiknas nomor 16 tahun 2007 yang menyatakan bahwa dalam mencapai tujuan pembelajaran guru harus memiliki kemampuan dalam pemanfaatan media pembelajaran dan sumber belajar yang relevan sesuai dengan karakteristik siswa dan mata pelajaran yang diampu. Oleh karena itu, pemanfaatan media pembelajaran tentunya sangat dibutuhkan sebagai penunjang kelancaran proses mengajar. Menurut Hamalik (1986) penggunaan media dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat baru, meningkatkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan membawa pengaruh psikologis siswa. Penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran (Junaidi, 2019). Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran sangat penting dalam proses pembelajaran.

Media pembelajaran berfungsi sebagai perantara atau alat batu guru dalam menyampaikan pesan atau materi pembelajaran kepada siswa. Seiring berkembangnya teknologidalam dunia pendidikan sudah sewajarnya para pendidik untuk menggunakan media pembelajaran yang lebih beragam. Selain itu pemanfaatan media yang sejalan dengan perkembangan zaman diharapkan mampu mempermudah guru dalam menyajikan materi pelajaran, menumbuhkan minat serta meningkatkan prestasi belajar siswa (Rahelly, 2015). Hal serupa juga dikatakan oleh Hujair (2009) bahwasannya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tentunya berpengaruh terhadap media pembelajaran di sekolah. Sekolah dan lembaga pendidikan lainnya pada saat ini pasti akan menyesuaikan dengan perkembangan teknologi, dan kedepannya akan membuat perubahan serta pergeseran paradigm pendidikan (Muhson, 2010). Oleh karena itu, dengan adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, penggunaan media pembelajaran sudah menjadi tuntutan di era global. Penggunaan media pembelajaran sejarah memiliki beberapa prinsip acuan yaitu efektivitas, efesien, relevansi, kontekstual, dan dapat di diimplementasikan (Siregar & Yefterson, 2022).

Pendidikan sejarah salah satu media pembelajaran yang dapat menjadikan seseorang menjadi warga negara yang cerdas, dapat melatih untuk berpikir kritis, serta meningkatkan daya ingat dan imajinasi (Tanjung, 2016). Pendidikan sejarah juga dapat memberikan pengalaman belajar dalam memahami konsep dan keterampilan berpikir historis. Berpikir historis dapat mendorong siswa untuk dapat berpikir kritis (Ofianto,

2018). Berpikir kronologis (*Cronological Thinking Skill*) merupakan merupakan konsep berpikir secara runtut, teratur, yang sesuai dengan urutan –urutan waktu dalam peristiwa sejarah (Ofianto & Tri Zahra Ningsih, 2022). Dalam belajar sejarah siswa harus memiliki keterampilan berpikir kronologis atau berpikir sejarah berdasarkan urutan waktu (Ofianto et al., 2022). Pentingnya keterampilan berpikir kronologis yaitu agar nantinya tidak terjadi kesalahan dalam urutan waktu yang akan mempersulit dalam menganalisis sejarah (Ofianto & Tri Zahra Ningsih, 2022).

Pembelajaran sejarah sebagai mata pelajaran yang Sebagian besar materi berupa hapalan, menyebabkan pembelajaran sejarah menjadi tidak menarik. Selain itu guru sejarah hanya menyampaikan cerita yang diulang-ulang dan menimbulkan rasa bosan sehingga siswa menganggap bahwa guru memberikan pelajaran yang tidak berarti (Atno, 2011). Menurut Widja (1989) kurangnya inovasi penggunaan media pembelajaran dapat menyebabkan kurangnya minat peserta didik dalam belajar sejarah (Anggela et al., 2024). Untuk menghadapi permasalahan tersebut maka harus dilakukan pengembangan media pembelajaran sesuai perkembangan teknologi. Minimnya keterampilan guru dalam mengembangkan media pembelajaran dan kecenderungan menyampaikan materi sejarah yang didominasi menggunakan metode ceramah akan mengakibatkan siswa kesulitan dalam memiliki keterampilan berpikir historis (*Histoical Thinking*) terutama dalam mengidentifikasi urutan waktu setiap peristiwa sejarah atau keterampilan berpikir kronologis.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara selama melaksanakan Praktek Lapangan Kependidikan (PLK) di SMA Negeri 1 Sitiung dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran sejarah, guru cenderung menggunakan metode ceramah dan menampilkan slide PPT (*Power Point*) yang berisi tulisan yang panjang dan hanya sedikit gambar membuat PPT yang disajikan kurang menarik dan disain yang digunakan cenderung monoton, serta guru belum mengembangkan media pembelajaran yang beragam. Maka dari itu, bisa dikatakan bahwa pembelajaran masih berpusat pada guru atau *Teacher Center* (Mirzachaerulsyah & Musadad, 2017). Dalam penggunaan metode ceramah dan tampilan PPT (*Power Point*) siswa pun mengakui kesulitan dalam mengingat urutan-urutan peristiwa sejarah yang menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kronologis siswa masih rendah.

Kemampuan siswa dalam memahami peristiwa sejarah berdasarkan urutan waktu yang masih tergolong rendah, siswa cenderung kesulitan untuk mengingat urutan peristiwa seperti urutan waktu yang berupa tanggal-tanggal. Bahkan sebagian siswa tidak tahu akan peristiwa sejarah dan hanya menebak-nebak saja bahkan dengan terang-terangan mengatakan tidak suka belajar sejarah. Belajar sejarah bagi siswa termasuk mempelajari hal yang rumit dan sangat membosankan terlebih lagi apabila pelajaran sejarah mendapatkan jadwal di siang hari yang merupakan jam rawan mengantuk bagi siswa akan membuat konsentrasi menjadi menurun dan berpengaruh pada hasil belajar. Maka dari itu dilakukanlah upaya dalam mengatasi hal tersebut yaitu dengan mengembangkan media yang beragam dan tentu saja menaik perhatian siswa.

Berdasarkan permasalahan di atas maka dilakukanlah upaya untuk mengatasi hal tersebut dengan sebuah inovasi media pembelajaran sejarah yang mampu membuat siswa berpikir kritis. Inovasi yang dikembangkan untuk menarik perhatian, meningkatkan minat belajar serta melatih kemampuan berpikir kronologis siswa. Inovasi media yang akan dikembangkan dalam penelitian ini yaitu berupa Media Kalender Sejarah. Media kalender sejarah merupakan salah satu upaya inovasi pengembangan media pembelajaran. Media kalender sejarah adalah media pembelajaran berbasis teknologi sederhana yang dibuat menarik, di dalamnya berisikan visual berupa kalender yang menekankan pada informasi tertentu sehingga lebih mudah untuk dipahami. Media Kalender Sejarah memiliki potensi dalam pembuatan media pembelajaran sejarah karena menampilkan aspek waktu, fakta, dan makna peristiwa sejarah (Miftakhul, 2018). Salah satu permasalahan yang ditemui dalam belajar sejarah yaitu siswa kesulitan dalam menghafal tanggal-tanggal peristiwa yang merupakan aspek temporal dalam sejarah.

Media Kalender Sejarah yang disajikan di dalamnya dapat menunjukkan hubungan peristiwa berdasarkan waktu yang mampu meningkatkan keterampilan berpikir kronologis. Media Kalender Interaktif adalah media yang menyajikan informasi berdasarkan urutan waktu peristiwa sejarah secara interaktif. Masa Pendudukan Jepang di Indonesia yang bersifat interaktif yang menyajikan tanggal-tanggal peristiwa yang diurutkan berdasarkan urutan waktu, mulai dari awal kedatangan Jepang di Indonesia sampai dengan akhir pendudukan Jepang di Indonesia. Kalender sejarah memiliki kelebihan dimana media kalender sejarah merupakan media yang efektif dan efisien, dikemas secara menarik, mudah digunakan, serta berisikan tanggal-tanggal dan penjelasan dari peristiwa sejarah (Mirzachaerulsyah & Musadad, 2017).

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan Media Kalender Sejarah antara lain; pertama tulisan Miftakhul Khassanah tahun 2018 yang berjudul Pengembangan Media Pembelajaran Kalender Sejarah (KASA) Bermuatan Wawasan Kebangsaan Pokok Bahasan Pergerakan Nasional Indonesia menggunakan metode *Research and Development (R&D)* yang menunjukkan bahwa Media Kalender Sejarah efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa mengenai wawasan kebangsaan dengan materi Pergerakan Nasional Indonesia; kedua tulisan Ahmad Mukrim, dkk tahun 2014 yang menunjukkan bahwa Kalender Sejarah Indonesia (LENSA) menjadi media pembelajaran alternative yang dapat membantu siswa dalam memahami materi sejarah dan dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran sejarah.

Media Kalender Sejarah dapat menjadi solusi terhadap masalah pembelajaran sejarah. Urgensi penelitian ini didasarkan pada identifikasi masalah. Identifikasi masalahnya yaitu guru cenderung menggunakan metode ceramah dan menampilkan slide PPT (*Power Point*) yang berisi tulisan yang panjang dan hanya sedikit gambar membuat PPT yang disajikan kurang menarik dan disain yang digunakan cenderung monoton, selain itu guru belum mengembangkan media pembelajaran yang beragam. Berdasarkan masalah tersebut maka dibutuhkan solusi untuk mengatasi masalah tersebut dengan menggunakan

media pembelajaran berbasis teknologi yang lebih beragam.

Penelitian ini terfokus untuk menganalisis kebutuhan dari Media Kalender Sejarah sebagai media pembelajaran interaktif untuk membantu siswa untuk meningkatkan *chronological thinking skill* atau kemampuan berpikir kronologis. Media Kalender Sejarah bersifat digital yang disajikan dalam bentuk kalender yang bersifat interaktif dan disusun secara kronologis. Setiap tahun yang disajikan memuat peristiwa sejarah yang dapat dibuka satu per satu, di dalamnya terdapat narasi, gambar, dan video. Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis kebutuhan Media Kalender Sejarah berdasarkan masalah penggunaan media pembelajaran di SMA Negeri 1 Sitiung.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan peneliti dalam artikel ini adalah metode deskriptif kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan pada objek alamiah dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data secara gabungan, analisis data bersifat induktif/kualitatif, yang kemudian menghasilkan makna (Sugiyono, 2013). Pada penelitian ini teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan wawancara. Observasi dilakukan dengan mengamati proses belajar mengajar antara guru dan siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Sitiung. Pengamatan dilakukan mulai dari cara guru mengajar, kemudian bagaimana respon siswa pada saat penyampaian pembelajaran, dan media apa yang digunakan oleh guru pada saat mengajar di kelas. Kemudian selanjutnya dilakukan teknik pengumpulan data melalui wawancara.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian yang didapatkan peneliti melalui teknik observasi dan wawancara diperoleh data analisis kebutuhan Media Kalender Sejarah Sebagai Media Interaktif Untuk Melatih *Cronological Thinking Skill* dalam Pembelajaran Sejarah di SMA. Pada penelitian ini dilakukan analisis peserta guru dan peserta didik, analisis sumber daya, analisis kurikulum untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan proses belajar mengajar pada pembelajaran sejarah di SMA N 1 Sitiung.

### **Analisis Guru dan Peserta Didik**

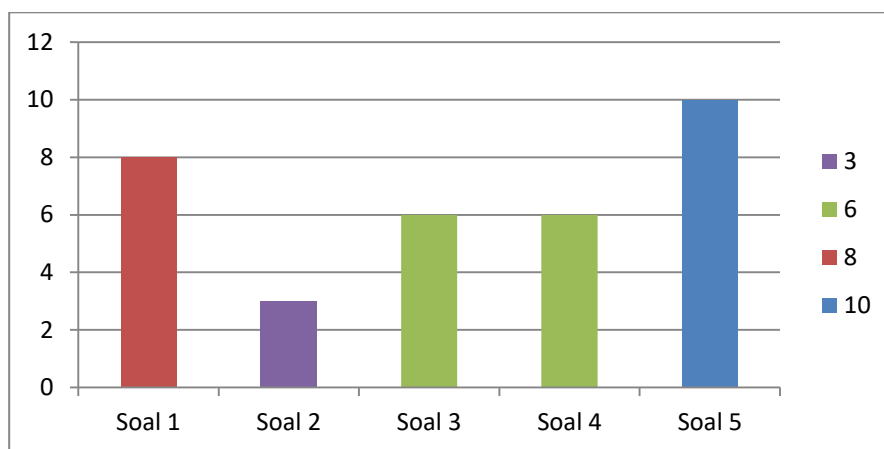
Berdasarkan observasi peneliti pada saat melakukan Praktik Lapangan Kependidikan (PLK) di SMA Negeri 1 Sitiung peneliti menemukan beberapa permasalahan. Permasalahan pertama yaitu dimana guru cenderung menggunakan metode ceramah dan menampilkan slide PPT (*Power Point*) yang berisi tulisan yang panjang dan hanya sedikit gambar membuat PPT yang disajikan kurang menarik dan disainnya cenderung monoton, serta belum menggunakan media pembelajaran yang beragam. Permasalahan kedua yaitu menyangkut kemampuan *historical thinking skill* terutama dalam keterampilan berpikir kronologis yang masih rendah. Peserta didik mengakui bahwa kesulitan mengingat urutan-urutan waktu dari peristiwa sejarah.

Pada saat peneliti melakukan wawancara dengan salah satu guru sejarah mengenai media pembelajaran dapat disimpulkan bahwa guru cenderung menggunakan metode ceramah dari awal jam pelajaran hingga berakhir jam pembelajaran dan jarang

menggunakan media pembelajaran. Kalaupun menggunakan media pembelajaran hanya menggunakan PPT yang berisi tulisan yang panjang dan hanya sedikit gambar membuat PPT yang disajikan kurang menarik dan disain yang digunakan cenderung monoton. Selain itu juga kurangnya keterampilan guru dalam membuat media pembelajaran yang beragam terutama yang bersifat teknologi.

Mengenai kemampuan berpikir kronologis siswa, peneliti juga melakukan wawancara dengan peserta didik kelas XI IPS 1. Berdasarkan wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa kesulitan untuk mengingat serta memahami urutan-urutan peristiwa sejarah. Guru cenderung menggunakan metode ceramah dengan memberi intruksi siswa untuk membaca buku terlebih dahulu dan kemudian dijelaskan menggunakan metode ceramah. Terkadang guru juga menggunakan PPT namun kurang menarik dan disain yang digunakan cenderung monoton.

Untuk mengetahui keterampilan berpikir kronologis siswa, peneliti melakukan tes kepada 15 siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Sitiung. Soal yang diujikan yaitu pertama, peristiwa yang melatarbelakangi Jepang melakukan pejazahan ke Indonesia. Kedua, penyerangan Jepang ke Indonesia setelah pernyataan perang oleh pemerintah Hindia Belanda. Ketiga, penyerahan Indonesia oleh pemerintah Belanda kepada pemerintah Jepang. Keempat, pendudukan Jepang di Batavia. Kelima, organisasi-organisasi kemasyarakatan buatan Jepang sebagai langkah perjuangan rakyat Indonesia.



**Gambar 1. Hasil Tes Siswa Kelas XI**

Berdasarkan gambar 1 dapat disimpulkan bahwa dari 15 siswa yang mengikuti tes, soal pertama siswa yang menjawab benar berjumlah 8 orang. Kemudian soal kedua siswa yang menjawab benar berjumlah 3 siswa. Kemudian soal ketiga siswa yang menjawab benar berjumlah 6 orang. Kemudian soal keempat siswa yang menjawab benar berjumlah 6 orang. Selanjutnya soal kelima siswa yang menjawab benar berjumlah 10 orang. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kronologis siswa masih rendah.

#### **Analisis Sumber Daya**

Analisis sumber daya yang dilakukan dan diperoleh informasi melalui wawancara yang dapat disimpulkan bahwa guru masih cenderung menggunakan metode ceramah dan

guru juga sudah menggunakan media PPT tetapi disajikan kurang menarik dan disain yang digunakan cenderung monoton membuat pembelajaran menjadi kurang menarik, siswa sering merasa bosan dan kurang antusias untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Maka dari itu peneliti menawarkan solusi dengan menggunakan Media Kalender Sejarah yang bisa diakses melalui laptop atau hp yang berisikan tulisan, gambar, audio dan video.

**Analisis Kurikulum**

Media Kalender Sejarah yang ditawarkan peneliti menggunakan materi yang disesuaikan dengan Kurikulum Merdeka. Materi yang digunakan peneliti yaitu tentang Masa Pendudukan Jepang di Indonesia di dalam fase F kelas XI. Peneliti ingin menjelaskan urutan-urutan peristiwa Masa Pendudukan Jepang di Indonesia berdasarkan waktu dengan menyajikan kalender yang berisi tanggal-tanggal dari peristiwa sejarah. Kemudian dilakukan analisis terhadap capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran terkait materi Masa Pendudukan Jepang di Indonesia.

**Tabel 1. ATP Sejarah Pada Kurikulum Merdeka Materi Pendudukan Jepang di Indonesia**

Capaian Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran
<p>Pada Fase F, peserta didik di Kelas XI dan XII mampu mengembangkan konsep-konsep dasar sejarah untuk mengkaji peristiwa sejarah dalam lintasan lokal, nasional, dan global. Melalui literasi, diskusi, kunjungan langsung ke tempat bersejarah, dan penelitian berbasis proyek kolaboratif peserta didik mampu menganalisis serta mengevaluasi berbagai peristiwa sejarah yang terjadi di Indonesia yang dapat dikaitkan atau dihubungkan dengan berbagai peristiwa lain yang terjadi di dunia pada periode yang sama meliputi Kolonialisme dan Perlawanan Bangsa Indonesia, Pergerakan Kebangsaan Indonesia, Pendudukan Jepang di Indonesia, Proklamasi Kemerdekaan Indonesia, Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan, Pemerintahan Demokrasi Liberal dan Demokrasi Terpimpin, Pemerintahan Orde Baru, serta Pemerintahan Reformasi.</p> <p>Peserta didik di Kelas XI mampu menggunakan sumber primer dan/atau sekunder untuk melakukan penelitian sejarah secara diakronis dan/atau sinkronis kemudian mengomunikasikannya dalam bentuk lisan, tulisan, dan/atau media lain. Selain itu mereka juga mampu menggunakan keterampilan sejarah untuk menjelaskan, menganalisis, dan mengevaluasi peristiwa sejarah, serta memaknai nilai-nilai yang</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu menganalisis proses masuknya Jepang ke Indonesia</li> <li>2. Mampu menganalisis kebijakan masa pendudukan Jepang di Indonesia</li> <li>3. Mampu menganalisis organisasi masa pendudukan Jepang di Indonesia</li> <li>4. Mampu menganalisis perlawanan bangsa Indonesia</li> <li>5. Mampu menganalisis akhir pendudukan Jepang di Indonesia</li> </ol>

terkandung di dalamnya.	
-------------------------	--

### **Analisis Kebutuhan Media Kalender Sejarah**

Berdasarkan observasi yang sudah dilakukan peneliti selama proses pembelajaran di kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Sitiung guru cenderung menggunakan metode ceramah dari awal jam pelajaran hingga berakhir jam pembelajaran yang membuat peserta didik mengantuk dalam pelajaran, terkadang guru juga menggunakan media pembelajaran dengan menyajikan slide PPT yang berisi tulisan yang panjang dan hanya sedikit gambar sehingga PPT yang disajikan kurang menarik dan disain yang digunakan cenderung monoton. Hal tersebut menyebabkan siswa merasa bosan dan kurang antusias untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Selain itu, kemampuan *historical thinking skill* terutama dalam keterampilan berpikir kronologis siswa juga masih rendah. Siswa juga merasa kesulitan untuk mengingat serta memahami urutan-urutan peristiwa sejarah.

Berpikir historis merupakan langkah atau proses ilmiah dalam belajar sejarah (Ofianto & Basri, 2016). Kemampuan berpikir historis dalam pembelajaran sejarah dapat dikembangkan salah satunya dengan meningkatkan keterampilan berpikir kronologis. Berpikir kronologis merupakan rangkaian peristiwa berdasarkan urutan waktu. Menurut Rochmat (2009) salah satu aspek yang perlu diperhatikan dalam belajar sejarah adalah kronologis yaitu urutan perkembangan peristiwa sejarah yang menjelaskan mengenai perubahan atau urutan-urutan peristiwa sejarah (Putri et al., 2019). Permasalahan yang ditemukan peneliti yaitu kurangnya keterampilan berpikir kronologis di SMA Negeri 1 Sitiung. Sebagian siswa menyatakan bahwa mereka kesulitan mengingat urutan-urutan peristiwa terutama tanggal-tanggal. Hal tersebut membuktikan bahwa kemampuan berpikir kronologis siswa masih rendah, sementara kemampuan berpikir kronologis siswa merupakan salah satu aspek yang penting dalam pembelajaran sejarah. Agar kemampuan berpikir kronologis siswa meningkat maka dibutuhkan inovasi media pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan diatas maka dibutuhkan solusi untuk mengatasi masalah dan proses pembelajaran bisa berjalan dengan baik. Maka dari itu peneliti menawarkan sebuah solusi yaitu inovasi Media Kalender Sejarah yang digunakan dalam proses pembelajaran di SMA Negeri 1 Sitiung. Media Kalender Sejarah berisikan tulisan, gambar, audio, dan video. Media disajikan dalam bentuk kalender digital yang berisi materi Masa Pendudukan Jepang di Indonesia yang bersifat interaktif yang menyajikan tanggal-tanggal peristiwa yang diurutkan berdasarkan urutan waktu, mulai dari awal kedatangan Jepang di Indonesia sampai dengan akhir pendudukan Jepang di Indonesia. Media ini dapat diakses menggunakan laptop maupun hp. Berdasarkan analisis kebutuhan Media Kalender Sejarah di SMA Negeri 1 Sitiung diharapkan guru dan peserta didik dapat menggunakan sebagai media penunjang proses pembelajaran agar pembelajaran tidak lagi didominasi dengan metode ceramah dan menjadikan pembelajaran lebih menarik. Dengan adanya inovasi Media Kalender Sejarah diharapkan mampu meningkatkan keterampilan berpikir kronologis siswa.



## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uraian peneliti terhadap analisis kebutuhan diatas, ditemukan bahwa masih kurangnya pemanfaatan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar terutama pada mata pelajaran sejarah, serta kurangnya keterampilan berpikir kronologis siswa di SMA Negeri 1 Sitiung. Oleh karena itu diperlukan inovasi media pembelajaran yang mampu mengatasi permasalahan tersebut. Media Kalender Sejarah merupakan media interaktif yang ditawarkan peneliti untuk mengatasi permasalahan dalam proses pembelajaran. Dengan adanya media Kalender Sejarah diharapkan pembelajaran menjadi lebih menarik bagi siswa, tidak menimbulkan rasa bosan dan dapat meningkatkan antusias siswa untuk berpartisipasi dalam pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggela, Y., Studi, P., Sejarah, P., Pendidikan, J., Pengetahuan, I., Riau, U., Pekanbaru, K., Riau, P., & Anggela, Y. (2024). *Pengembangan Media Kalender Sejarah Untuk Peningkatan Berfikir Sejarah Peserta Didik pada Materi Perang Dunia I dan II Kelas XI SMA Negeri 1 Kabun*. 3(1), 251–263.
- Atno. (2011). Efektivitas Media Cd Interaktif Dan Media Vcd Terhadap Hasil. *Paramita*, 21(2).
- Junaidi, J. (2019). Peran Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar. *Diklat Review : Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan*, 3(1), 45–56. <https://doi.org/10.35446/diklatreview.v3i1.349>
- Marwah, S. S., Syafe'i, M., & Sumarna, E. (2018). Relevansi Konsep Pendidikan Menurut Ki Hadjar Dewantara Dengan Pendidikan Islam. *TARBAWY : Indonesian Journal of Islamic Education*, 5(1), 14. <https://doi.org/10.17509/t.v5i1.13336>
- Miftakhul, K. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Kalender Sejarah (Kasa) Bermuatan Wawasan Kebangsaan Pokok Bahasan Pergerakan Nasional Indonesia. *Jurnal Pendidikan Sejarah Indonesia*, 1(2), 188–201. <https://doi.org/10.17977/um033v1i22018p188>
- Mirzachaerulsyah, E., & Musadad, A. A. (2017). Visualisasi Situs Kota Lama Tegal Untuk Meningkatkan Apresiasi Cagar Budaya Di Sma Negeri 3 Kota Tegal. *Historika*, 20(1), 75–84.
- Muhson, A. (2010). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 8(2). <https://doi.org/10.21831/jpai.v8i2.949>
- Ofianto & Tri Zahra Ningsih. (2022). *Asasemen Keterampilan Berpikir Historis*

(*Historical Thinking*). CV Duta Media.

- Ofianto, Aman, A., Sariyatun, S., Bunari, B., Zahra, T. Z. N., & Marni, M. E. P. (2022). Media Timeline Development with the Focusky Application to Improve Chronological Thinking Skills. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, 21(4), 114–133. <https://doi.org/10.26803/ijlter.21.4.7>
- Ofianto, O. (2018). Model Learning Continuum Keterampilan Berpikir Historis (Historical Thinking) Pembelajaran Sejarah Sma. *Diakronika*, 17(2), 168. <https://doi.org/10.24036/diakronika/vol17-iss2/27>
- Ofianto, O., & Basri, W. (2016). Model Penilaian Kemampuan Berpikir Historis (Historical Thinking) Dengan Model Rasch. *Tingkap*, 11(1), 67. <https://doi.org/10.24036/tingkap.v11i1.5155>
- Putri, H., Zafri, Z., & Ofianto, O. (2019). Pengembangan Modul Berbasis Edutainment untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kronologis Siswa. *Jurnal Halaqah*, 1(1), 32–44.
- Rahelly, Y. (2015). Media Pembelajaran Sejarah Dalam Kurikulum 2013. *CRIKSETRA: Jurnal Pendidikan Sejarah*, 4(7), 92–98. <https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/criksetra/article/view/4779>
- Siregar, S. P., & Yefterson, R. B. (2022). Analisis Kebutuhan Media Pembelajaran Video Drama Pada Kelas XI / F SMAN 7 Padang. 4(4), 114–125.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. ALFABETA.
- Tanjung, S. (2016). Pengaruh Media Pembelajaran Dan Gaya Kognitif Terhadap Hasil Belajar Sejarah. *Paramita: Historical Studies Journal*, 25(2), 261. <https://doi.org/10.15294/paramita.v25i2.5170>
- Yayan Alpian, dkk. (2019). PENTINGNYA PENDIDIKAN BAGI MANUSIA. *Jurnal Buana Pengabdian*, 1(1).